

ABSTRAK

Dunia bisnis sedang berkembang di Indonesia, salah satu dunia bisnis tersebut adalah bisnis ritel. Bisnis ini adalah bisnis yang menjual barang dagangan yang telah dibeli dari pemasok yang kemudian dijual kembali secara eceran. Kita telah mengetahui dari kehidupan sehari-hari betapa bersaingnya perusahaan-perusahaan ritel di Indonesia ini. Dengan berbagai cara mereka berusaha menjadi perusahaan yang dikenan masyarakat dan tentu saja berkinerja baik (efektif dan efisien), sehingga perusahaan yang sebelumnya kecil menjadi besar karena melakukan ekspansi baik dalam modal maupun kinerja yang baik.

Perusahaan yang makin lama makin besar dan semakin kompleks akan membutuhkan banyak pengawasan baik dalam hal prosedur operasi, pencatatan akuntansi, dan menjaga kekayaan perusahaan. Maka dari itulah perusahaan yang seperti ini dimana pemilik tidak bisa lagi meng-*cover* semua pengawasan itu membutuhkan suatu sistem pengendalian internal yang dapat dipercaya dapat mengurangi tingkat penyalahgunaan maupun kejahatan lainnya.

Tetapi pengendalian internal yang disebutkan diatas memiliki beberapa keterbatasan sehingga tetap saja pengendalian tersebut harus diperiksa agar dapat diketahui apakah pengendalian tersebut masih efektif untuk mengawasi segala prosedur perusahaan. Pemeriksaan seperti ini disebut pemeriksaan internal. Dengan dilakukannya pemeriksaan internal dalam perusahaan diharapkan dapat membantu menjaga bahkan meningkatkan efektifitas pengendalian internal perusahaan tersebut.

Penulis melakukan penelitian mengenai Peranan Pemeriksaan Internal sebagai Penunjang Efektivitas Pengendalian Internal pada Fungsi Pembelian yang dilakukan pada perusahaan ritel perorangan Pujasera Wesel *Minimarket*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur pembelian yang dilakukan perusahaan, mengetahui sistem pengendalian fungsi pembelian yang ada di perusahaan, dan membuat prosedur pemeriksaan internal pada perusahaan sesuai dengan kondisi yang ada dan prosedur yang berlaku di perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pimpinan perusahaan dalam melakukan pemeriksaan internal sehingga dapat meningkatkan pengendalian internal khususnya pada fungsi pembelian.

Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan metode analisis deskriptif. Penulis menggambarkan kondisi perusahaan yaitu prosedur pembeliannya sekaligus menjabarkan pengendalian internalnya. Kemudian, sesuai prosedur pemeriksaan internal yang telah didapat dari teori yang ada penulis mencoba menerapkannya dalam keadaan perusahaan yang ada.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa sistem pengendalian fungsi pembelian yang ada di perusahaan tergolong sudah baik karena tidak berbeda dengan yang ada dalam teori. Hanya saja ada beberapa hal yang perlu diperbaiki agar pengecekan internal benar-benar tercipta dan mempermudah dilakukannya pemeriksaan internal.

DAFTAR ISI

halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian	5
1.5. Rerangka Pemikiran	5
1.6. Metode Penelitian	8
1.7. Lokasi Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pemeriksaan Internal	
2.1.1 Pengertian pemeriksaan Internal	11
2.1.2 Tujuan Pemeriksaan Internal	12
2.1.3 Ruang Lingkup dan Fungsi Audit Internal	13
2.2 Efektivitas pengendalian internal	
2.2.1 Pengertian Efektivitas	14
2.2.2 Pengertian Pengendalian Internal	15
2.2.3 Tujuan Pengendalian Internal	17
2.2.4 Komponen Pengendalian Internal	18
2.2.5 Unsur Pengendalian Internal Fungsi Pembelian.....	24
2.2.6 Keterbatasan Pengendalian Internal	27
2.2.7 Hubungan Pemeriksaan Internal dengan Pengendalian Internal ...	28

2.3	Pembelian	
2.3.1	Pengertian Pembelian	29
2.3.2	Tujuan Pembelian	30
2.3.3	Aktivitas dan Prosedur Pembelian	30
2.3.4	Pengendalian Internal pada Fungsi Pembelian	34
2.3.5	Prosedur Pengujian Kepatuhan terhadap Siklus Pembelian	34
2.3.6	Peranan Pemeriksaan Internal Sebagai Penunjang Efektivitas Pengendalian Internal pada Fungsi Pembelian	36

BAB III METODA PENELITIAN

3.1	Objek Penelitian	38
3.1.1	Sejarah Singkat Perusahaan	38
3.1.2	Struktur organisasi dan Uraian Tugas Tiap Divisi	39
3.2	Metoda Penelitian	41
3.3	Teknik Pengumpulan Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Prosedur Pemeblian	
4.1.1	Prosedur Pembelian Pujasera Wesel <i>Minimarket</i>	44
4.1.2	Prosedur Pembelian Ideal Menurut Teori	46
4.1.3	Perbandingan Prosedur Pembelian yang Ideal dengan yang Dimiliki Pujasera Wesel <i>Minimarke</i>	49
4.2	Prosedur Retur Pembelian	
4.2.1	Prosedur Retur Pembelian Pujasera Wesel <i>Minimarket</i>	51
4.2.2	Prosedur Retur Pembelian Ideal Menurut Teori	52
4.2.3	Perbandingan Prosedur retur Pembelian yang Ideal dengan yang Dimiliki Pujasera Wesel <i>Minimarket</i>	53
4.3	Pengendalian Internal	
4.3.1	Unsur Pengendalian Internal Ideal	55

4.4	Pemeriksaan Internal Pada Perusahaan Guna Meningkatkan Efektifitas Fungsi Pembelian	
4.4.1	Pemeriksaan Prosedur Pembelian	67
4.4.2	Pemeriksaan Prosedur Retur Pembelian	72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	74
5.2	Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Struktur Organisasi Pujasera Wesel *Minimarket*
- Lampiran 2 : Diagram Alir Prosedur Pembelian Yang Ideal (Teori)
- Lampiran 3 : Diagram Alir Prosedur Retur Pembelian Yang Ideal (Teori)
- Lampiran 4 : Diagram Alir Prosedur Pembelian Di Perusahaan
- Lampiran 5 : Diagram Alir Prosedur Retur Pembelian Di Perusahaan
- Lampiran 6 : Contoh Purchases Order
- Lampiran 7 : Contoh Faktur Yang Diterima Dari Pemasok
- Lampiran 8 : Contoh Bukti Retur